

## ABSTRACT

**Aritonang, Deddy Kristian. Impacts of Interpersonal Metaphor on Grammatical Intricacy and Lexical Density in The Text of Presidential Debate Between Barrack Obama and Mitt Romney. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan.**

The objectives of the study are (1) to identify types of interpersonal metaphor used in the text of presidential debate between Barrack Obama and Mitt Romney, (2) to describe the impacts of interpersonal metaphor grammatical intricacy (GI) and lexical density (LD) in the text of presidential debate between Barrack Obama and Mitt Romney with reference to congruent coding, (3) to explain the ways interpersonal metaphor have impacts on GI and LD in the text of presidential debate between Barrack Obama and Mitt Romney. This study is descriptive qualitatively-based. The data are taken from the utterances produced by both Barrack Obama and Mitt Romney in the presidential debate that took place on October 22, 2012 in Boca Raton, USA. The data are collected by downloading the full debate from [www.youtube.com](http://www.youtube.com), watching and listening to the debate, transcribing the utterances produced in the debate, rewriting the transcription to become a series of paragraphs and printing out all the complete paragraphs as the data. Then they are analyzed by identifying the types of interpersonal metaphor found in the utterances, unpacking or rewording all types of interpersonal metaphor into the congruent coding, finding the ratio of GI and LD for both metaphorical codings and congruent codings, analyzing the impacts of interpersonal metaphor on GI and LD with reference to congruent coding and analyzing the ways interpersonal metaphor has impacts on GI and LD. The findings reveal that both types of interpersonal metaphor namely metaphor of modality and metaphor of mood are found. In terms of metaphor of modality, the three values namely high, medium and low are identified as the following proportions: 18 utterances (25.71%) with high value, 28 utterances (40%) with medium value and 8 utterances (11.42%) with low value. Meanwhile the rest is metaphor of mood which is realized in questions as many as 14 utterances (20%) and command which occur twice (2.85%). All of metaphor of modality and metaphor mood have the higher ratio of GI compared to the congruent forms. As for LD, the result was various; this is to say that to one side, the presence of interpersonal metaphor in some utterances cause the utterances to have higher ratio of LD than that of the congruent codings. On the other side, the ratio of LD in some of the congruent codings are higher than that of some of the interpersonal metaphor utterances. The presence of interpersonal metaphor utterances also make the debate carry with it more features of spoken language and fewer features of written language. This can be seen through several aspects such as immediacy of feedback found in the debate which is categorized as immediate feedback, everyday lexis, hesitations, non-standard grammar, grammatical complexity and less nominalized utterances.

**Keywords : Interpersonal Metaphor, Grammatical Intricacy, Lexical Density**

## ABSTRAK

**Aritonang, Deddy Kristian. Pengaruh Metafora Interpersonal Terhadap Kerumitan Gramatikal dan Kepadatan Leksikal Dalam Teks Debat Presiden Antara Barrack Obama dan Mitt Romney. Tesis. Progam Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi jenis metafora interpersonal yang ditemukan dalam teks debat presiden antara Barrack Obama dan Mitt Romney, (2) mendeskripsikan pengaruh metafora interpersonal terhadap pada kerumitan gramatikal (KG) dan kepadatan leksikal (KL) dalam teks debat presiden antara Barrack Obama dan Mitt Romney berdasarkan bentuk kongruen dan (3) menjelaskan cara-cara metafora interpersonal memiliki pengaruh terhadap pada kerumitan gramatikal (KG) dan kepadatan leksikal (KL) dalam teks debat presiden antara Barrack Obama dan Mitt Romney. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari ujaran-ujaran yang dihasilkan oleh Barrack Obama dan Mitt Romney pada debat presiden yang berlangsung pada 22 Oktober 2012 di Boca Raton, Amerika Serikat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh video debat yang bersumber dari [www.youtube.com](http://www.youtube.com), menonton dan mendengarkan tayangan debat yang telah diunduh, melakukan transkripsi ujaran-ujaran yang dihasilkan di dalam debat, menuliskan kembali transkripsi ujaran-ujaran tadi sehingga menjadi rangkaian paragraf dan mencetak paragraf-paragraf tadi menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis dengan cara mengidentifikasi jenis-jenis metafora interpersonal, mengubah kedalam bentuk kongruen, menemukan rasio KG dan KL baik pada tiap bentuk metafora maupun bentuk kongruennya, dan menganalisis pengaruh metafora interpersonal terhadap KG dan KL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua jenis metafora interpersonal yakni metafora modalitas dan metafora modus ditemukan. Pada metafora modalitas, ketiga nilai modalitas yakni nilai tinggi, nilai sedang dan nilai rendah ditemukan dengan proporsi berikut, 18 ujaran (25,71%) bernilai tinggi, 28 ujaran (40%) bernilai sedang dan 8 ujaran (11,42%) bernilai rendah. Sementara pada metafora modus, jenis pertanyaan muncul sebanyak 14 ujaran (20%) dan perintah muncul dua kali (2,85%). Semua jenis metafora modalitas dan metafora modus memiliki rasio KG yang lebih tinggi dibandingkan dengan rasio KG pada bentuk kongruen. Sedangkan untuk rasio KL, hasilnya beranekaragam dalam arti pada satu sisi keberadaan metafora interpersonal mengakibatkan rasio LD pada sebagian bentuk metafora lebih tinggi daripada sebagian bentuk kongruennya, di sisi lain rasio LD pada sebagian bentuk kongruen juga lebih tinggi dibandingkan sebagian bentuk metaforanya. Keberadaan ujaran-ujaran yang berbentuk metafora interpersonal juga mengakibatkan debat tersebut mengandung lebih banyak fitur-fitur bahasa lisan dan fitur-fitur bahasa tulisan yang lebih sedikit. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yang ditemukan seperti kesiapan umpan balik dalam debat yang tergolong cepat diberikan, banyaknya kosakata sehari-hari, keragu-raguan, tata bahasa tidak baku, kerumitan tata bahasa yang tergolong tinggi dan rendahnya ungkapan-ungkapan dinominalisasikan sebagai ciri bahasa tulisan.

**Kata Kunci : Metafora Interpersonal, Kerumitan Gramatikal, Kepadatan Leksikal**

